



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 25 September 2025

Halaman: 2

### 3% Masyarakat Menolak Anaknya Divaksin Campak

**YOGYA (MERAPI)** - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta mengintensifkan deteksi dini penyakit campak menyusul temuan enam kasus positif sejak Januari hingga Agustus 2025. "Tindakan deteksi dini sudah berjalan terus. Sampai saat ini campak masih kami amati trennya," ujar Kepala Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Dinas Kesehatan Kota Yogya Lana Unwanah di Yogyakarta, Senin (22/9).

Ia menjelaskan, selama periode Januari hingga Agustus 2025 tercatat 166 anak dengan status suspek campak. Dari hasil pemeriksaan sampel di Laboratorium Kesehatan DIY, enam anak di Kota Yogyakarta itu terkonfirmasi positif campak. "Enam kasus campak tersebut semuanya sudah dalam kondisi baik dan sudah sembuh," kata Lana.

Kendati ditemukan kasus positif, Lana memastikan kondisi di Kota Yogyakarta masih aman dan terkendali karena deteksi dini dan pencegahan terus dilakukan oleh petugas kesehatan. "Capaian vaksinasi campak di Kota Yogyakarta di atas 96 persen lebih, atau di atas target nasional sebesar 95 persen," ujar Lana.

Namun, ia mengakui masih ada sekitar tiga persen masyarakat yang menolak anaknya divaksin. Karena itu, upaya pendekatan terus dilakukan dengan melibatkan Majelis Ulama Indonesia (MUI) maupun tokoh agama setempat. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005